

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202236539, 15 Juni 2022

Pencipta

Nama : **Karuniawati Hasanah, Anggita Langgeng Wijaya dkk**
Alamat : Jln. Kapten Wiratno No. 2, RT.041 RW 013, Kejuron, Taman, Kota Madiun, JAWA TIMUR, 63132
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Karuniawati Hasanah, Anggita Langgeng Wijaya dkk**
Alamat : Jln. Kapten Wiratno No. 2, RT.041 RW 013, Kejuron, Taman, Kota Madiun, JAWA TIMUR, 63132
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Buku Panduan/Petunjuk**
Judul Ciptaan : **Penerapan Teori LMX Dan Restrukturisasi Kepemimpinan Pariwisata Daerah Di Monumen Kresek Dan Madiun Umbul Square**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 15 Juni 2022, di Madiun

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000352150

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002



Leadership



Penerapan Teori LMX Dan Restrukturisasi Kepemimpinan Pariwisata Daerah Di Monumen Kresek Dan Madiun Umbul Square

Karuniawati Hasanah
Anggita Langgeng Wijaya
Nizam Zakka Arrizal
Yayang Julita



Concept of Leadership

Kepemimpinan adalah sebuah proses dimana individu melakukan sesuatu untuk memengaruhi sekelompok orang guna mencapai tujuan Bersama, dalam hal ini adalah tujuan organisasi

PENGARUH

Pengaruh adalah elemen penting pada kepemimpinan, pengaruh berguna untuk proses pengarahan anggota kelompok

KELOMPOK

Proses kepemimpinan terjadi dalam suatu kelompok

GOALS

Kelompok tersebut mempunyai perhatian dan tujuan yang sama

INTERAKSI

Terdapat interaksi yang intens antara leaders dan followers

Interaksi antara kepribadian khusus yang dimiliki pimpinan dan pengikutnya

Teori LMX _Leader Member Exchange



01 Definisi

Leader-Member Exchange (LMX) atau pertukaran pemimpin-anggota adalah konsep kepemimpinan dalam suatu organisasi dengan memusatkan perhatian pada hubungan khusus yang diciptakan pemimpin atau leader kepada setiap anggota atau bawahannya.

02 Penemu



Konsep Leader-Member Exchange (LMX) pertama kali dikenalkan oleh Graen, Densereau, dan Haga (1975) yang dikenal dengan nama Vertical Dyad Linkage, yaitu teori yang mempelajari pengaruh pemimpin terhadap bawahannya dengan berfokus kepada hubungan timbal balik pemimpin dengan bawahannya. Kemudian pada tahun 1982, teori tersebut berganti nama menjadi Leader-Member Exchange (LMX)



03 Konsep

pemimpin akan mempunyai kecenderungan untuk memilih anggota kelompok (in-group) karena mereka memiliki berbagai karakteristik kepribadian dan sikap yang mirip dengan pemimpin tersebut atau karena tingkat kompetensi yang lebih tinggi daripada pengikut yang lainnya





“Leadership Is Not About Titles, Position or
Flowchart..It’s About One Life Influencing
Another”

—John C Maxwell—



Fase Pembentukan LMX

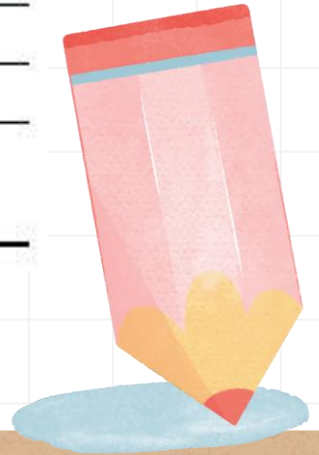


2+2



	Fase 1 Orang Asing	Fase 2 Perkenalan	Fase 3 Pertemanan
Peran	Tertulis	Diuji	Dinegosiasikan
Pengaruh	Satu arah	Campuran	Timbal balik
Pertukaran	Kualitas rendah	Kualitas sedang	Kualitas tinggi
Minat	Diri sendiri	Diri sendiri dan orang lain	Kelompok

3
4 5



Fase 01.

Fase Orang Asing

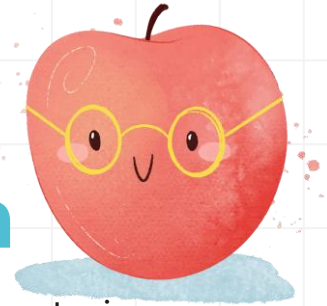


- ❑ Interaksi dalam hubungan dua pihak antara pemimpin anggota pada awalnya dibatasi pada aturan dan mengandalkan pada hubungan kerja sesuai dengan peran masing-masing pada sebuah organisasi
- ❑ Mengikuti pola pertukaran yang berkualitas rendah
- ❑ Pengikut patuh pada pemimpin resmi yang memiliki status hierarkis
- ❑ Motif pengikut mengarah pada kepentingan diri bukan kelompok



Fase 02.

Fase Perkenalan



- ☐ Pemimpin mencari pengikut yang menunjukkan antusiasme, partisipasi, kemampuan bersosialisasi dan ekstrover
- ☐ Pengikut mencari pemimpin yang menyenangkan, dapat dipercaya, kooperatif dan nyaman
- ☐ Sifat pemimpin yang ekstrover tidak memengaruhi kualitas hubungan antara pimpinan dengan pengikut
- ☐ Kemampuan bersosialisasi pengikut tidak memengaruhi kualitas hubungan dengan pengikut
- ☐ Motif pengikut mengarah pada kepentingan diri dan orang lain
- ☐ Kualitas hubungan dilihat dari perilaku yang menunjukkan kinerja



Fase 03.

Fase Pertemanan



- ☐ Pertukaran pemimpin anggota berkualitas tinggi, ditunjukkan dengan rasa saling percaya, sikap saling menghormati, sikap saling menghargai tingkat tinggi dan saling bergantung satu dengan yang lain
- ☐ Pimpinan dan pengikut saling mengandalkan untuk bantuan dan dukungan khusus
- ☐ Pimpinan dan pengikut saling terikat dalam cara yang produktif lebih dari hubungan kerja yang ditetapkan oleh organisasi
- ☐ Mengutamakan kepentingan kelompok guna mencapai tujuan tim dan organisasi yang lebih besar



Fungsi LMX



2+2

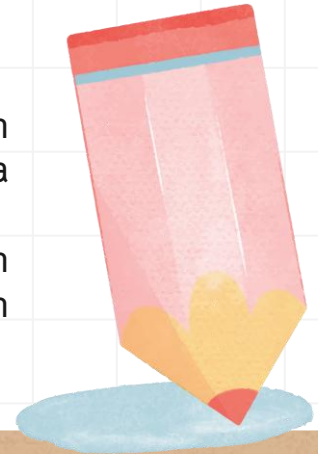
Mendeskripsikan Kepemimpinan



- ❑ Pemimpin harus bisa menyatukan perbedaan antara kepentingan dalam kelompok dengan kepentingan luar kelompok untuk menyelesaikan pekerjaan dengan efektif
- ❑ Anggota kelompok biasanya lebih efektif dan inovatif bekerja akan tetapi luar kelompok biasanya bekerja sesuai dengan peran dalam organisasi

Merekomendasikan Kepemimpinan

- ❑ Pemimpin dan pengikut menciptakan hubungan khusus dengan menawarkan kepada setiap pengikut sebuah peluang untuk menerima peran dan tanggung jawab baru.
- ❑ Pemimpin harus membangun kepercayaan internal dengan membangun kepercayaan dan memberi penghargaan pada pengikut serta menciptakan hubungan yang berkualitas tinggi dengan seluruh organisasi



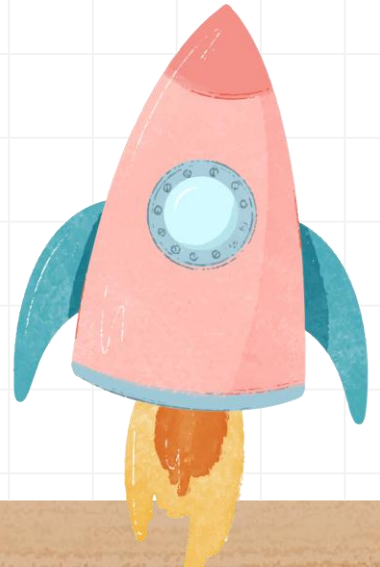
3
4
5



Kekuatan Teori LMX



- ☐ Mengidentifikasi dengan akurat anggota kelompok yang berkontribusi lebih banyak atau lebih sedikit dalam organisasi
 - ☐ Mengidentifikasi dengan akurat anggota kelompok yang berkontribusi lebih banyak atau lebih sedikit dalam organisasi
 - ☐ Mengefektifkan komunikasi antara pimpinan dan pengikut yang ditandai dengan rasa saling percaya, saling menghormati dan komitmen
 - ☐ Kontrol yang baik bagi pemimpin untuk bersikap adil dan setara dalam menghadapi setiap pengikut mereka
- 
- 
- 



Pola Kepemimpinan Daerah



Otonomi

Pemerintahan Daerah memiliki otonomi yaitu kewenangan bagi daerah dalam menjalankan fungsinya berupa pelayanan dan pembangunan serta mengurus rumah tangga



Pola Kepemimpinan

Merupakan penggabungan antara hubungan baik atasan dan bawahan dalam organisasi dan berbagai unsur administrasi dalam organisasi pemerintahan

TANTANGAN

- ❑ Kepala Daerah harus bisa mewujudkan otonomi yang luas, nyata dan bertanggung jawab sebagai sebuah paradigma baru
- ❑ Pemberdayaan menyeluruh kualitas sumber daya aparatur yang prima, sumber daya alam, sumber daya keuangan, dan sarana prasarana yang memadai
- ❑ Bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan kehidupan masyarakat melalui rencana program dan strategi pemberdayaan dan pelayanan



KARAKTER

- ❑ Pimpinan Daerah membuat program yang kreatif, inovatif, berorientasi pada pelayanan dan pemberdayaan
- ❑ Pimpinan tidak bisa mengandalkan situasi saja akan tetapi juga harus didukung intelektualitas dan keahlian
- ❑ Pimpinan Daerah mempunyai ketajaman visi, misi, etika dan moral yang beradab



Struktur Kepemimpinan Daerah



PIMPINAN

Kepala Daerah



PENGIKUT

Aparatur



SUMBER DAYA

Sumber daya alam, sumber daya manusia, keuangan



MASYARAKAT

Obyek yang dilayani



BUDAYA

Asset



PEMERINTAH PUSAT

Pengawas dan Penentu Kebijakan Makro

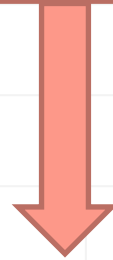
RULES



LMX Teori

Hubungan Baik Pimpinan
dan Pengikut

RESTRUKTURISASI



Pengembangan
Potensi Daerah

SUMBER DAYA

Pengelolaan yang tepat
Sumber Daya Manusia,
Alam, Keuangan



3^4_5

THANKYOU

$2+2$



**A PICTURE IS WORTH A
THOUSAND WORDS**

